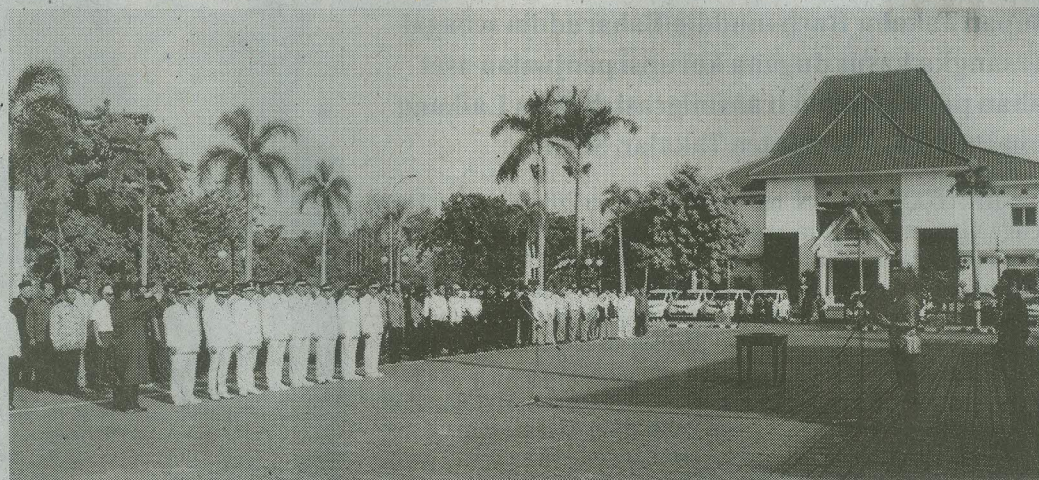


Bupati Pimpin APEL Kesadaran Nasional dan Pelantikan Kepala Desa

Karawang, MR
Bupati dr.Cellica Nur-rachadiana pimpin Apel Kesadaran Nasional Bulan Juli yang dipadukan dengan pengambilan sumpah dan pelantikan Kepala Desa serta peringatan hari Anti Narkotika Internasional (HANI) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang dan Penterahan SK CPNSD dari THL – TB Penyuluh pada Kementrian Pertanian formasi Tahun 2016 dilingkup Kabupaten Karawang Tahun 2017 bertempat di Plasa Kantor Bupati.

SEBELUM membacakan sambutan Presiden RI, Bupati menyampaikan, pelaksanaan apel Hari Kesadaran Nasional, diharapkan dapat memberikan sentuhan semangat bagi aparatur pemerintah untuk melaksanakan tugas dan pengabdian serta mampu merespon apa yang menjadi harapan dan keinginan rakyat, karena korpri merupakan pendukung utama dalam melakukan reformasi birokrasi, demi terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih. dalam menciptakan kondisi tersebut, tentunya banyak aspek yang harus kita benahi diantaranya : peningkatan disiplin dan etos kerja serta meningkatkan pelayanan yang prima kepada



masyarakat. untuk itu, Beliau berharap kepada segenap anggota KORPRI, baik perorangan maupun dalam komunitas organisasi, agar memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kinerja sebagai pelayan masyarakat, karena korpri memiliki peran dan tanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan melayani kepentingan masyarakat.

Pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan Kepala Desa terpilih ini lanjut Bupati, berdasarkan peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2014 tentang "tata cara pemilihan kepala desa" dan keputusan Bupati Nomor : 141.1/kep.496-huk/2017 tentang "tahapan dan jadwal pemilihan kepala desa serentak gelombang II di kabupaten karawang Tahun 2017".

Dengan demikian menurut Beliau langkah awal yang harus dilakukan oleh Kepala Desa yang baru, adalah memahami dan menguasai peran dan tugas sebagai Kepala Desa sebagaimana diatur dalam UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, ke-

mudian perda Kabupaten Karawang No 13 Tahun 2014 tentang desa perda tersebut menjabarkan berbagai hal tentang : tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa khususnya dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan desa, pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat secara merata dan menyeluruh, pungkasnya.

Ditambahkannya, kita patut bersyukur kepada Allah SWT, karena pelaksanaan pilkades melalui proses dan mekanisme demokratis yang luber dapat berjalan aman, tertib, lancar dan sukses diseluruh TPS-TPS antara lain, Desa Wanakerta Kecamatan Telukjambe Barat, Desa Cikampek Utara dan Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru, Desa Payungsari Kecamatan Pedes, Desa Balongsari Kecamatan Rawamerta, Desa Tanjungmekar Kecamatan Pakisjaya, Desa Cikampek Selatan Kecamatan Cikampek serta desa Jatisari Kecamatan Jatisari yang dilaksanakan pilkades secara serempak pada Tanggal 21 Mei Tahun 2017. kesemuanya itu berkat kesa-

darán yang tinggi dari warga masyarakat dengan sungguh-sungguh telah menghayati, mengamalkan dan menjalankan arti : keamanan, ketentraman dan ketertiban yang dijiwai oleh rasa kebersamaan dan didasari : "silih asih, silih asah dan silih asuh", diantara sesama warga masyarakat, ujanrya.

Disisi lain, mengenai penyerahan SK CPNSD Beliau menyampaikan, kepada para tenaga honoror yang diangkat menjadi CPNSD harus memiliki tekad yang kuat disertai rasa tanggung jawab yang tinggi. "Saudara harus lebih mengedepankan pelayanan yang prima kepada masyarakat, bukan mengedepankan hak bagi kepentingan pribadi atau golongan, karena pengadaan PNS bukan semata-mata untuk mengisi formasi saja, akan tetapi lebih di titik beratkan pada pengadaan figur aparatur pemerintah yang memiliki kemampuan dan memahami tugas, fungsi, serta sadar akan tanggung jawabnya sebagai aparatur pemerintahan, imbuhnya. (Acun)

Bupati Hadiri Peringatan Hari Keluarga Nasional



Karawang, MR.

PEMERINTAH Kabupaten Karawang melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana (DPPKB) menggelar peringatan Hari Keluarga Nasional Tingkat Kabupaten Karawang. Peringatan tersebut di gelar di Plasa Kantor Bupati Karawang Selasa (18/7), apel tersebut dihadiri seluruh pejabat Kepala Dinas, Badan, beserta Camat seKabupaten Karawang. Bupati dr.Cellica Nurrachadiana bertindak sebagai Pembina Apel.

Hal tersebut digelar bertujuan untuk meningkatkan kembali akan pentingnya arti keluarga dan peran keluarga dalam menjalankan fungsi – fungsi keluarga untuk pembangunan karakter bangsa.

Dalam sambutannya Bupati berpendapat “Keluarga merupakan lembaga yang paling kecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain itu, lingkungan keluarga, orang tua, anak dan keluarga terdekat merupakan tempat bersemi kasih sayang, sikap dan perilaku hormat menghormati, tumbuhnya nilai-nilai moral, agama dan kemanusiaan, serta tempat berlangsungnya interaksi yang harmonis, dalam suasana yang silih asah, silih asih, jeung silih asuh.

Peringatan Hari Keluarga Nasional tahun ini merupakan momentum

yang sangat tepat untuk terus memasyarakatkan pentingnya fungsi dan peran keluarga dalam memperkuat ketahanan nasional, serta mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, karena sesungguhnya kualitas kehidupan masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas kehidupan keluarga. baik buruknya kehidupan yang ada di masyarakat, ditentukan oleh baik buruknya kehidupan keluarga”, ujarnya.

Dalam laporannya ketua Panitia Hari Keluarga, Kepala DPPKB , Drs.Rochuyun A.Santosa menjelaskan “Tema Dengan Hari Keluarga Nasional kita bangun karakter Bangsa melalui Keluarga yang berketahanan, peringatan ini merupakan perwujudan kepedulian Pemerintah dan Masyarakat dalam upaya menjadikan keluarga sebagai subjek dan objek pembangunan bangsa”, tuturnya.

Pada kesempatan ini dilakukan penyerahan penghargaan kepada pelaksana, Kader KB. Peserta apel sendiri terdiri dari kader KB dari seluruh Kecamatan ikut partisipasi Harganas Tingkat Kabupaten Karawang. Usai apel peringatan Harganas, Bupati melepas konvoi kader KB Kab Karawang tiap Kecamatan memakai motor ditunjukkan guna keompakan tercipta sesama kader KB.

(Acun)

Bumdes Karya Baru Ciparage Jalin Kerjasama Dengan Pengelola Ikan Asin

Karawang, MR

DALAM meningkatkan upaya pengembangan usaha di tubuh Badan Usaha Milik desa (BUMDES) Karya Baru yang berada di wilayah desa Ciparage kecamatan Tempuran telah menjalin kerjasama dengan pengelola ikan asin didaerahnya. Hal itu dibenarkan oleh Saefuloh Ketua Bumdes Karya Baru saat ditemui MR belum lama ini.

Menurutnya jenis usahanya ini di bidang supply tabung gas yang berisi 5,5 kg non subsidi berdalih siklus perekonomian didaerah bermayoritas nelayan yang mana hasil bakul ikan ada yang dikelola untuk menjadi ikan asin. Tetapi dalam pengelolaannya ada proses perebusan ikan dahulu yang membutuhkan bahan bakar gas sebelum menjadi proses ikan menjadi asin.

Untuk memfasilitasi pengelolaan ikan asin, dirinya menyediakan sekotak 1000

tabung gas 5,5 kg yang dipinjamkan ke pengelola ikan asin tanpa ada jaminan dari pinjam karena mereka (pengelola) sudah menjadi dan mendaftar anggota ke Bumdes. Adapun modal awal anggaran pengadaan tabung gas 5,5 kg bersumber dari pemerintahan desa Ciparage mencapai 80 juta rupiah secara bertahap.

“Pengadaan distribusi tabung gas ini tetap dijalankan sesuai prosedur dan mengikuti aturan yang ada guna mencapainya kebutuhan anggota dalam meningkatkan usaha di Bumdes”. paparnya.

Tak hanya disitu program Bumdes Karya Baru Ciparage kedepannya beserta kepala desa Ciparage H. Kabun merencanakan terobosan yang mana pengelolaan fase air laut bisa bermanfaat menjadi air minum dan diharapkan bisa tambahan jenis usaha di bidang Bumdes selain bidang Simpan Pinjam. **(Endang Fauzi)**

Dinas Ketahanan Pangan Selenggarakan Lomba B2SA



Karawang, MR

DINAS Ketahanan Pangan menyelenggarakan lomba cipta menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal Tahun 2017 tingkat Kabupaten Karawang, bertempat di Aula Hus-

ni Hamid.)

Pesertanya merupakan para ibu dari Organisasi kewanitaan, yaitu Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kabupaten Karawang.

Pelaksanaan lomba cipta menu berbasis sumber daya

lokal dibuka oleh Bupati dr. Cerllica Nurrahadiana, dan dihadiri Ketua TP-PKK, Hj. Ida Zamakhsyari serta sejumlah camat di Kabupaten Karawang. "Terpenting, dalam pelaksanaan lomba cipta menu ini adalah bisa memberikan pencerahan

terhadap masyarakat. Cara mengeloah bahan lokal, menjadi makanan yang layak dan memenuhi gizi seimbang bagi tubuh," ujar Bupati dalam sambutannya.

Ia menyampaikan keberhasilan dalam proses pembentukan sumber daya manusia diantaranya ditentukan oleh keberhasilan dalam memenuhi kecukupan pangan dan perbaikan pola

konsumsi pangan, "Kita harapkan dengan lomba ini bisa mewujudkan perbaikan pola konsumsi melalui penganekeagaman pangan yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membudayakan pola konsum-

si pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), guna menunjang hidup sehat, aktif dan produktif," tuturnya.

Lajut Bupati, pola konsumsi pangan masyarakat sampai saat ini masih menunjukkan kecenderungan kurang beragam dari jenis pangan dan keseimbangan gizinya. Sebab, selama ini beras masih mendominasi dalam pola konsumsi pangan masyarakat, sementara konsumsi karbohidrat lainnya yang dahulu biasa dikonsumsi semakin tergeser sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat. "Maka perlu ada upaya secara terus menerus untuk merubah pola konsumsi masyarakat ke arah pola konsumsi pangan B2SA.

Memang upaya ini tidak mudah karena terkait dengan perilaku masyarakat sehingga perlu melibatkan pemangku kepentingan terkait," terangnya.

(Acun)

Dua Lokal Bangunan SDN Belendung I Tidak Terpakai

Karawang, MR

KEPALA sekolah dan para guru SDN Belendung I yang berada di wilayah UPTD pendidikan Dasar kecamatan Klari mengeluhkan situasi bangunan kelasnya. Pasalnya 2 kelas dari 7 rombel yang masih dipakai untuk kegiatan belajar mengajar sudah tidak terpakai karena usang dan rusak parah

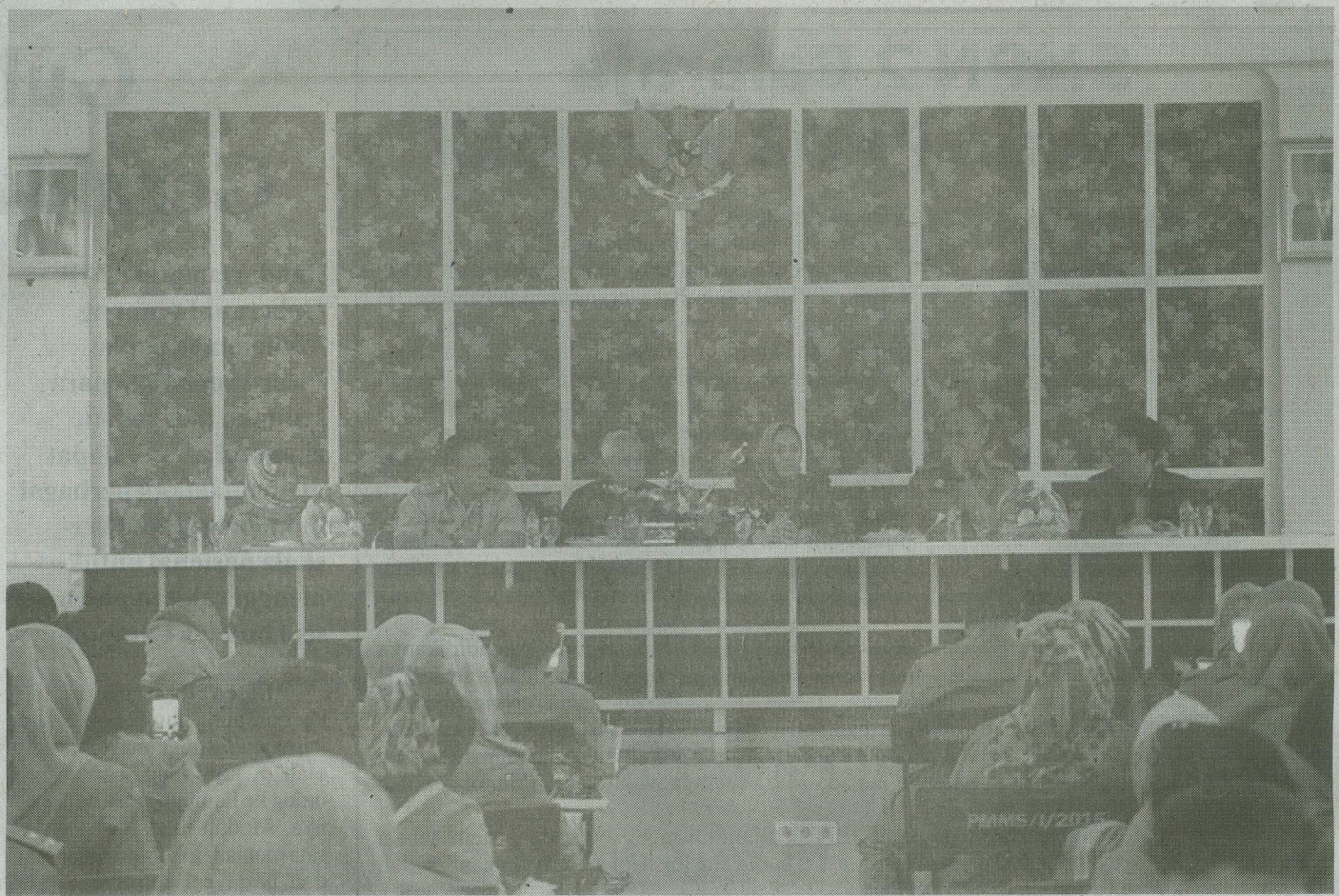
Menurut kepala sekolah SDN Belendung I, Yayah S.Pd Sd, bahwa dari 3 lokal yang ada 2 lokal kelas yang tak dipakai dan sudah lama tak digunakan sekitar 2 tahun kebelakang karena kondisi atap yang rapuh dan kemungkina bisa ambruk dan hanya 1 lokal ruang kelas yang hanya bisa masih dipakai untuk kegiatan belajar mengajar kelas I dan II walaupun tak layak dan prose KBM pun dibagi secara bergilir Pagi dan siang. Dan bukan hanya 2 lokal saja yang rusak parah tapi 3

bangunan kelas yang dipakainya apun atapnya sudah mulai rapuh, terutama atap yang memakai asbes.

Perhatian dan pengajuan dari pihak sekolah sudah dilaksanakannya dalam pengajuan renovasi namun sampai beberapa kali pengajuan belum ada realisasinya. bahkan sudah ada yang mensurvei ke lokasi, Tuter Kepsek.

H . Nana Suryana kepala UPTD pendidikan Dasar kecamatan Klari menjelaskan pada MR, bahwa dirinya telah menerima laporan tersebut tentang rusaknya dan tidak digunakannya sebagian bangunan kelas di SDN Belendung I tetapi tinggal menunggu realisasi dari pemerintahan daerah kabupaten karena tak hanya di SDN tersebut saja sekolah lainnya pun sudah diajukan jelaanya.

(Endang fauzi)



Bupati Buka Pembekalan Bagi Calon Kepala Sekolah SD, SMP Serta Penilik

Karawang, MR
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kabupaten Karawang gelar Pembekalan pada calon Kepala Sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama serta calon Penilik di lingkup Kabupaten Karawang. Dibuka langsung oleh Bupati Karawang dr.Cellica Nur-rachadiana. Bertempat di Aula SMK Texmaco Karawang.

PESERTA pembekalan tersebut berjumlah 95 orang terdiri dari ; Calon Kepala Sekolah Dasar sebanyak 27 orang, Calon Kepala Sekolah Menengah Pertama sebanyak 8

orang, serta Calon Penilik sebanyak 60 orang.

Dalam sambutannya Bupati menyampaikan, "Hal ini digelar bertujuan untuk mengisi kebutuhan formasi Kepala SD-SMP Negeri di Kabupaten Karawang, memperoleh calon Kepala Sekolah yang berkualitas dan profesional yang memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial yang baik, dimana mampu mengelola dan mengembangkan sekolah secara optimal yang dipimpinnya", ujarnya.

Terkait penempatan unit kerja, Beliau berharap agar para Calon Kepala Sekolah Dasar, Kepala Sekolah Menengah Pertama serta Penilik nantinya agar ditempatkan dekat dengan domisili tempat tinggal masing-masing, minimal di kecamatan tetangga dimana mereka berdomisili. Menurut Beliau hal ini bertujuan agar lebih optimal dalam bekerja serta lebih mengenal karakteristik lingkungan unit kerja sekitar demi tercapainya pengembangan Sekolah yang maju.(Sukardi)

2178 Calon Jemaah Haji

Diberangkatkan

Karawang, MR

KEMENTRIAN Agama Kabupaten Karawang di musim haji tahun 2017 akan keberangkatkan sekitar 2178 orang calon jemaah haji yang sudah mendapat baik melalui yayasan kelompok Ibadah Haji (KBIH) maupun melalui mandiri. Hal tersebut tertuang dalam acara bimbingan massal calon jemaah haji kabupaten karawang tahun 2107 M / 1438 H bertempat di Masjid Al -Jihad Karangpawitan.

Acara yang dilaksanakan selama 2 hari ini dibuka oleh kepala kantor kementerian aga-

ma Kabupaten Karawang H. Sopian. Dalam sambutannya mengatakan agar para jemaah haji bisa lancar melaksanakan ibadah haji yang memenuhi semua syarat dan rukunnya serta dilengkapi berbagai sunah dalam berhaji serta dibukakan kesehatan kepada para petugas selama melayani para jemaahnya.

H. Sopian juga menyampaikan kemenag kabupaten karawang melalui kasie haji senantiasa terus meningkatkan pelayanan haji guna memberikan kemudahan akses pelayanan mendaftar haji, dimana

dalam satu tahun ini telah diterapkannya sistem pelayanan satu atap yang berada di kantor Kemenag Kabupaten Karawang baik dari penerimaan pendaftaran sampai penyetoran ke Bank dan kedepannya ditambahkannya merencanakan pelayanan pemeriksaan kesehatan haji di satu atap yang saat ini masih dilaksanakan di puskesmas.

Diharapkan untuk petugas pelaksanaan haji agar tidak membeda bedakan jemaah yang mendaftar via mandiri maupun via yayasan KBIH karena itu sama saja tidak ada

jenjang pemisah dan merupakan tanggungjawab ketua kloter yang mana mereka merupakan jemaah haji Indonesia khususnya dari jemaah haji yang berangkat dari kabupaten Karawang. "Jika ada petugas atau pembimbing haji yang kurang dalam pelayanan tugasnya, jemaah bisa langsung menelpon ke saya". tandas H.Sopian.

Dalam acara tersebut salah seorang calon jemaah haji yang ditemui oleh MR. yang mengenalkan dirinya Otang berusia 62 tahun asal Kabupaten subang. Dirinya mengatakan mendaftar haji di tahun 2011 melalui yayasan KBIH AL- Mansyuriah Jatisari kabupaten Karawang

dirasakan dalam pelayanan tentang kehajian baik pelatihan manasik yang diselenggarakan oleh Yayasan, Tingkat KUA bahkan kabupaten di nilai sangat baik dalam memberikan persiapan dalam menunaikan ibadah haji dari awal sampai akhir kepada calon para jemaah hajinya.

Selain bimbingan yang disampaikan kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang kepada calon jemaah haji juga disampaikannya jadwal pemberangkatan haji serta para petugas kloter beserta kru yang siap melayani para jemaah haji dalam melaksanakan ibadah haji. (Endang Fauzi)

MPR: Rakyat Jangan

Gadaikan Kedaulatan

Saat Pilkada

Karawang, MR

KETUA MPR RI Zulkifli Hasan mengingatkan masyarakat untuk tidak menggadaikan kedaulatan yang dimilikinya dengan sangat murah pada setiap pelaksanaan pesta



Ketua MPR RI Zulkifli Hasan

demokrasi pemilu dan pilkada. "Indonesia sebagai negara berdaulat maka rakyatnya berdaulat, tapi kedaulatan rakyat tersebut harus dijunjung tinggi guna menjadi yang maju," kata Zulkifli Hasan saat menyampaikan materi Sosialisasi Empat Pilar di hadapan para santri dan

undangan lainnya di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 3, di Cilamaya, Karawang, Jawa Barat.

Menurut Zulkifli Hasan, rakyat yang berdaulat akan bermanfaat pada pembangunan bangsa dan negara jika memiliki kesadaran bersama. "Rakyat

memiliki kesadaran berdaulat dan penyelenggara negara juga memiliki kesadaran menjalankan amanah rakyat," katanya.

Jika rakyat dan penyelenggara negara sama-sama memiliki kesadaran dan berkomitmen untuk membangun bangsa dan negara, kata dia, maka Indonesia akan menjadi negara maju.

Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) ini mencontohkan, kedaulatan dan kesadaran bersama itu sering diselewengkan dengan melakukan praktik transaksional dalam pelaksanaan pemilu dan pilkada. "Menjelang pemilu dan pilkada, caleg maupun calon kepala daerah memberikan amplop atau sembako, untuk membeli suara pemilih," katanya.

Zulkifli menegaskan, praktik transaksional seperti tidak melahirkan pemimpin berkualitas, tapi melahirkan pemimpin yang berpotensi korupsi. "Banyak kepala daerah terjaring ka-

sus kasus korupsi, karena melakukan transaksional pada pelaksanaan pilkada, maupun setelah setelah menduduki jabatannya," katanya.

Zulkifli menggambarkan, dalam praktik politik transaksional yang makin merebak saat ini, calon kepala daerah bukannya berkomitmen untuk bangun daerah, tapi malah mencari sponsor yang dapat membiayai pilkada.

"Imbalannya, memberikan proyek atau izin pertambangan dari kekayaan alam di daerah, diberikan kepada sponsor," katanya.

Dia menegaskan, praktik transaksional seperti ini merupakan salah faktor yang melahirkan kesenjangan sosial.

Praktik transaksional ini, kata dia, merupakan perselingkuhan antara calon kepala daerah dengan pemilik modal yang menjadi sponsor dan rakyat menjadi korban. (Red)